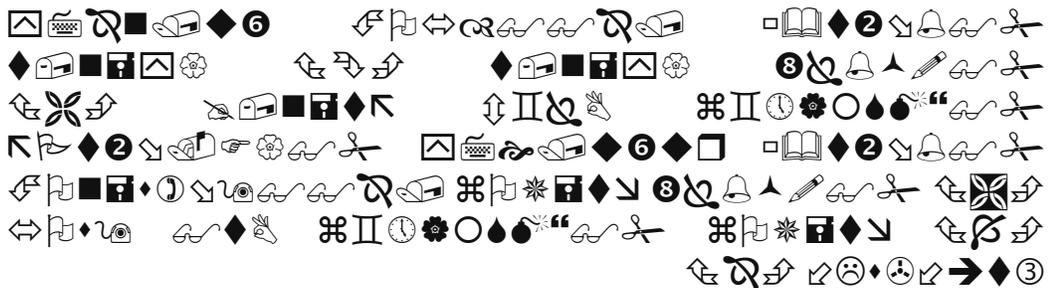


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah. Keterampilan berbahasa ini merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi pengetahuan dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia. Membaca dapat dikatakan unik karena tidak semua manusia telah memiliki keterampilan membaca. Padahal, membaca mampu mengembangkannya menjadi alat untuk memberdayakan dirinya atau bahkan menjadikannya budaya bagi dirinya sendiri. Membaca merupakan hal yang penting bagi pengembangan pengetahuan karena prosentase transfer ilmu pengetahuan terbanyak dilakukan melalui membaca. Dengan membaca seseorang akan dapat memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosionalnya. Alquran sendiri menekankan pentingnya membaca, sebagaimana firman Allah Swt dalam QS al-Alaq ayat 1-5:



Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Oleh karena itu, siswa harus mengaktifkan berbagai proses

mental dalam sistem kognisinya. Dengan demikian, kegiatan membaca bukanlah suatu aktivitas yang sederhana melainkan dalam kegiatan membaca harus diukur dengan kemampuan menjawab pertanyaan yang disusun mengikuti teks tersebut sebagai alat evaluasi. Hal ini juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam maupun luar peserta didik.¹

Berdasarkan pengamatan sementara di MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar, keterampilan membaca para siswa pada saat ini masih rendah. Nilai rata-rata ulangan semester yang di peroleh siswa yaitu 50 masih di bawah standar KKM dan pencapaian target kurikulum yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Keadaan ini disebabkan karena proses pembelajaran dilakukan secara menonton yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan setiap kali masuk kelas aktivitas yang dilakukan oleh guru hanya menyuruh siswa menulis dan mencatat materi pelajaran tanpa ada tindak lanjut yang dilakukan. Hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif dalam pembelajaran, kurang antusias dan tidak termotivasi. Keadaan ini tentu saja sangat memprihatinkan mengingat peranan membaca sangat penting dalam proses belajar mengajar. Karena kemampuan membaca menjadi hal utama yang mendasari penguasaan berbagai penguasaan mata pelajaran lainnya. Sehingga permasalahan membaca pada anak sering kali juga berkaitan dengan rendahnya penguasaan mata pelajaran lainnya. Soal cerita pada mata pelajaran matematika, berbagai instruksi tertulis dalam tes evaluasi, bacaan pendukung berbagai mata pelajaran lain (Matematika, Ilmu Pengetahuan Sosial, Ilmu Pengetahuan Alam, Pendidikan Kewarganegaraan, dan mata pelajaran lainnya) yang membutuhkan kemampuan membaca. Ketidakkampuan membaca

¹ Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa, 2008), h. 33

pada anak tentunya menjadi hal yang serius untuk segera ditangani. Salah upaya meningkatkan keterampilan membaca adalah dengan pembelajaran menggunakan media kartu.

Media kartu merupakan media yang mudah di jumpai dan harganya murah serta mempunyai warna yang dapat menarik perhatian anak serta mudah penggunaannya. Di samping anak dapat belajar membaca serta dapat mengenal kata, anak juga bisa mengenal warna serta mengenal kosa kata.

Karena dalam suatu proses belajar mengajar ada dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajarkan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan satu sama lain, karena pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai.

Atas dasar uraian di atas penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diberi judul *Meningkatkan Keterampilan Membaca Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Kartu Siswa Kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar.*

Untuk menghindari kekeliruan permasalahan terhadap judul di atas, maka perlu dibuat penegasan judul dengan memberikan batasan istilah, yaitu:

1. Keterampilan membaca adalah suatu keterampilan dalam bidang bahasa di mana seseorang menyuarakan huruf atau deretan huruf yang berupa kata atau kalimat dengan melihat tulisan dan menyuarakannya atau tidak bersuara (dalam hati) serta mengerti isi tulisannya. Dalam penelitian ini, peneliti menekankan siswa dalam penguasaan huruf dan kelancaran membaca siswa.
2. Media kartu adalah media pembelajaran dengan menggunakan kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang mengingatkan atau

menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan gambar yang berhubungan dengan tema dalam materi pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya kelas II MI.

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Belum ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Kualitas pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah, sehingga perlu adanya perbaikan baik dari segi guru maupun strategi yang digunakan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu siswa kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar?

3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar?

D. Cara Memecahkan Masalah

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan melalui tindakan kelas dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan atau tatap muka di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu.

Pada setiap tindakan kelas diterapkan dengan menggunakan media kartu. Dalam aktivitas belajar ini dilakukan (1) Observasi kegiatan pembelajaran guru dan observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan saat guru melaksanakan pembelajaran yang akan dilakukan oleh observer yaitu guru dan teman sejawat. (2) Analisis hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: Jika diterapkan pembelajaran dengan media kartu maka hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar akan meningkat.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran membaca mata pelajaran pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu siswa kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca mata pelajaran pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca mata pelajaran pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat khususnya pembelajaran membaca mata pelajaran pelajaran Bahasa Indonesia, disamping itu juga peningkatan terhadap hasil belajar belajar siswa.

1. Bagi anak. Diharapkan dengan selalu aktif anak mengikuti pembelajaran membaca mata pelajaran pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu akan berdampak pada meningkatnya prestasi belajar anak khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Bagi Guru. Diharapkan melalui hasil penelitian ini guru akan mengetahui model pembelajaran yang dapat mengaktifkan anak dalam pembelajaran. Selain itu guru dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja dan profesionalnya sebagai guru.

3. Bagi Sekolah. Sebagai masukan dalam rangka memperbaiki kegiatan pembelajaran dan prestasi belajar anak dan memberikan fasilitas baik sarana maupun prasarana dalam pembelajaran di sekolah.
4. Bagi Peneliti. Agar memiliki pengetahuan yang luas tentang model pembelajaran dan memiliki keterampilan untuk menerapkan khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarah dan mudahnya pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian teori, yang berisi pembahasan tentang pengertian media belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dan media kartu.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari setting penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat penelitian, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian, dan jadwal penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, yang memuat pembahasan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran yang dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.